

**RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)**

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN KULIT BUAH JERUK MANIS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DPPH**

Wita Dwi Prastiana

Radikal bebas dalam tubuh bersifat sangat reaktif memicu berbagai penyakit seperti jantung koroner, penuaan dini dan kanker. Oleh sebab itu dibutuhkan antioksidan untuk mengatasi radikal bebas. Kulit jeruk banyak terkandung antioksidan (asam askorbat). Ketersediaan limbah kulit jeruk manis juga melimpah dengan total produktivitas mencapai 309.678 ton tiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas antioksidan pada kulit buah jeruk manis. Artikel yang dibahas masuk dalam rentang publikasi tahun 2011- 2019 dengan jumlah artikel yang diresume terdiri dari 2 artikel local dan 1 artikel internasional. Metode pencarian sumber dengan mengumpulkan data dari masing- masing artikel kemudian di resume berupa teori dan table meliputi identitas artikel, factor inklusi dan factor eksklusi serta Analisa data resume artikel. Berdasarkan beberapa artikel yang telah diresume dapat disimpulkan bahwa kandungan antioksidan pada kulit jeruk manis cukup tinggi yaitu 66,41%. Dan pada penelitian lain menunjukkan hasil sebesar 66,84-68,91%. Kedua hasil penelitian tersebut diperoleh dari uji aktivitas menggunakan metode DPPH dengan spektrofotometer. Maka kulit jeruk manis dapat menjadi refrensi bahan dasar antioksidan pada bidang farmasi, makanan maupun kosmetik.